

BAB V

PENUTUP

1.1 KESIMPULAN

Penelitian ini lebih mengarah kepada menganalisa makna dari tenunan *songke jok* yang tetap dilestarikan hingga generasi sekarang ini. Karena usaha tenun *sonke jok* merupakan salah satu warisan budaya yang harus dipertahankan serta dilestarikan. Untuk mendukung dan melestarikan tenunan *songke jok* di desa Liang Deruk, ada beberapa hal yang harus dilakukan yaitu; ketersediaan bahan baku, modal, peralatan tenun, pemasaran dan pemerintah.

Bahan baku untuk membuat tenunan *songke jok* adalah benang kelos, benang bordir dan benang emas. Dalam menjalankan usaha kerajinan tenunan *songke jok* para penenun menggunakan modal sendiri. Peralatan tenun yang digunakan masih bersifat sederhana yaitu alat tenun sederhana.

Aneka motif tenunan *songke jok* yaitu *jok*, *wela runus*, *wela kaweng*, *mata manuk*, *titian*, *natas/punca*, *ranggong* dan *ntala*. Setiap motif tersebut memiliki maknanya masing-masing yang erat kaitannya dengan tradisi kehidupan masyarakat setempat.

Usaha kerajinan tenunan *songke jok* mempunyai keterkaitan dengan tradisi. Warna dan motif yang tertuang dalam tenunan yang mempunyai makna yang mendalam, namun karena kurangnya pengetahuan, banyak penenun yang tidak mengetahui makna dari setiap motif tersebut. Tetapi

setelah dilakukan penelitian dan kajian mengenai makna-makna dari setiap motif pada tenunan *songke jok*, barulah para pengrajin mengetahui serta memahami makna dari setiap motif yang dihasilkannya; dan mereka semakin menyadari bahwa motif tenunan tersebut sangat erat kaitannya dengan kehidupan keseharian mereka, serta masyarakat Manggarai Timur umumnya.

Sektor kerajinan tenun *songke jok* merupakan salah satu penunjang ekonomi keluarga. Pemerintah ikut mendukungnya berupa kegiatan pelatihan menenun, bantuan modal usaha dan promosi hasil produksi.

1.2 SARAN

Mengaju pada kesimpulan di atas, maka beberapa saran yang diusulkan sebagai implikasi terapan sebagai berikut:

1. Bagi ibu-ibu rumah tangga dan kaum wanita umumnya agar tetap tekun dan tingkatkan kegiatan menenun.
2. Bagi pemerintah dalam hal ini Dinas Pemerintah perindustrian dan Perdagangan agar dapat memberikan bantuan pemasaran yang lebih baik, serta lebih gencar mempromosikan hasil produksi tenun terhadap masyarakat luas.
3. Bagi para penenun dan masyarakat, agar perlu menambah pengetahuan tentang tenun *songke jok* sebagai salah satu upaya untuk melestarikan budaya tenun *songke jok*.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

- Dagur, Antony Bagul 1997. *Kebudayaan Manggarai sebagai salah satu khasanah kebudayaan Nasional*. Surabaya : Ubhara Press
- Halum, Setiawati Felisia 2012. *Usaha Kerajinan Tenun Songke Masyarakat di Desa Barang Kecamatan Cibal Kabupaten Manggarai*. Skripsi. Kupang : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNDANA.
- Koentjaraningrat 1983. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia* . Jakarta : Jambatan.
- Kartika dan Orinbo 1993. *Tenun Songke Indonesia*. Jakarta : Jambatan.
- Kleden, Ignasius 1996 . *Pergeseran Nilai Moral, Perkembangan Kesenian Flores* . Ende : Nusa Indah.
- Mbedu, Karolus 2012. *Tenun Songke Jok*. Borong : Dewan kerajinan Nasional Daerah Kabupaten Manggarai Timur.
- Museum Provinsi NTT 1996 *Mengenai Kain Tenun NTT* . Kupang : Museum NTT.
- Nggoro, M. Adi 2004. *Budaya Manggarai Selayang Pandang* . Surabaya : Nusa Indah .
- Pampur, Trisila Firmina 1997 . *Ata Pe'ang Seputar Posisi Wanita Manggarai* . Ruteng : Buletin Tongka.
- Pusat Bahasa DEPDIKNAS 2005. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Susanne, K. Langer 2006. *Seni Budaya*. Bandung: PT. Klibat.
- Suwati 1993. *Lukisan/Ukiran/Batik*. Surabaya: Bentara Budaya.
- Sugiyono 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfa Beta.
- Sutopo 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Pres.
- Tallo, Ch. Erni 2003. *Pesona Tenun Flobamora*. Kupang: Tim Penggerak PKK dan Dewan Kerajinan Nasional Daerah Provinsi NTT.

B. Sumber Tak Tertulis

- Yohanes Emo (wawancara pada tanggal 21 September 20014).
Tentang: Sejarah tenun
Songke jok.

Laurens Bahari (wawancara pada tanggal 22 September 2014) Tentang:
Aneka bentuk motif tenun songke jok.

Bernadeta Nene (wawancara 23 September 2014) Tentang: Bahan dan alat
produksi usaha kerajinan tenun songke jok.

Ibu Elik dkk (Pengrajin tenun) wawancara pada tanggal 20 September 2014.
Tentang:

Proses produksi tenun songke jok serta bentuk dan makna motif
tenun songke jok.

Barnabas Abar(wawancara pada tanggal 24-26 September 2014) Tentang:
Aneka bentuk

Dan makna motif tenun songke jok.

Pemerintah Desa (wawancara pada tanggal 15-18 September 2014).Tentang:
Data desa dan informasi keadaan desa.

C. Sumber Internet

*Http://tore-s7 li. Blogspot.com/2008/03/tenun-songket/komersialisasi tenun
songke: Dampaknya terhadap masyarakat Manggarai. Diakses pada tanggal
28 Agustus 2014.*

*<http://google/motif-kerajinan tangan.com>. Diakses pada tanggal 28 Agustus
2014.*